

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data sistematis daripada menyimpulkan, data yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi serta peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena itu dapat terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi (Nursalam, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja puskesmas klungkung II tahun 2021. Penyusunan penelitian ini akan dimulai pada bulan Mei – Juni 2021.

#### **Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki Riwayat anak ISPA berjumlah 376 orang tua di wilayah kerja puskesmas klungkung II Tahun 2021.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015).

Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 79 yaitu orang tua yang memiliki anak ISPA di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II tahun 2021.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Orang tua yang memilikianak ISPA
- 2) Orang tua yang bersedia menjadi responden

### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi criteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Orang tua yang tidak bisa membaca.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi (Sumargo, 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu teknik penelitian yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

#### 4. Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi orang tua yang memiliki anak di UPT Puskesmas Klungkung II tahun 2021, dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan bahwa Jumlah Sampel adalah sebagai berikut :

$$N = 376$$

$$d^2 = 0,01^2$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{376}{1 + 376(0,01)^2} \\ &= \frac{376}{4,76} = 79 \end{aligned}$$

## C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015).

Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang sudah baku ditujukan pada orang tua yang kurangnya pengetahuan tentang penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II Tahun 2021.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II.
- b. Peneliti mencari data, yaitu jumlah orang tua di wilayah Puskesmas Klungkung II dan menjadikan sebagai populasi.
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.
- d. Peneliti menyampaikan surat persetujuan menjadi responden kepada responden, jika responden menyetujui surat tersebut, maka responden harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak menyetujui, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

- e. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner.
- f. Responden mengisi kuesioner.
- g. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti dan hasil dari pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya dan dicatat pada lembar rekapitulasi (master tabel) yang nantinya akan diolah oleh peneliti.

### 3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan sudah melalui uji validitas serta reabilitas. Menyusun instrument pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya (Sandu & Ali, 2015). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner wbaku dengan *close ended question*.

Menurut Nursalam (2016), uji validitas dan reabilitas adalah :

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas ini lebih menekankan pada alat pengukur atay pengamatan. Untuk butir soal objektif validitas butir soal dihitung dengan Rumus korelasi point biserial antar masing-masing skor butir soal ( $X_p$ ) dengan skor

total ( $X_t$ ). Dipakai rumus point biserial karena data yang dikorelasikan adalah data nominal dengan data interval. Data nominal berasal dari skor butir soal, yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Masturoh & Anggita, 2018).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70. Dalam hal ini jumlah butir soal harus genap. Diperlukan data simpangan baku skor belahan gasal (SB<sub>gasal</sub>), simpangan baku skor belahan genap (SB<sub>genap</sub>) dan simpangan baku skor total (SB<sub>total</sub>) (Sandu & Ali, 2015).

## D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan (Masturoh & Anggita, 2018).

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tati dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Data Entry*

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

*Cleaning data* adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodalan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis unvariat, analisis unvariat adalah analisis yang dilakukan pada 1 variabel secara tunggal. Analisis unvariat dilakukan dengan melakukan perhitungan pada satu variabel untuk melihat besarnya salah satunya melalui distribusi variabel tersebut menggunakan statistik deskriptif.

## **E. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

### **1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.